

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2023
Henny Diah Ayu Puspitasari
051191112

PROFIL PENGOBATAN PASIEN DIABETES MELITUS NON GESTASIONAL DAN KONTROL GLIKEMIK RAWAT INAP DI RSUD KOTA SALATIGA PERIODE JANUARI – JUNI 2022

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes merupakan penyakit yang tidak hanya menyebabkan kematian prematur di seluruh dunia. Penyakit ini juga penyebab utama kebutuhannya, penyakit jantung, dan gagal ginjal. Prevalensi diabetes meningkat pesat perkiraan 2019 sebelumnya menempatkan jumlahnya di 463 juta orang yang hidup dengan diabetes. Jumlahnya diproyeksikan menjadi 643 juta pada tahun 2030 Tujuan untuk menganalisis profil pengobatan dan kontrol glikemik pasien diabetes melitus rawat inap di RSUD Kota Salatiga.

Metode: Studi observasional dengan rancangan deskriptif analitik. Data yang diambil secara retrospektif dari rekam medik pasien diabetes melitus di RSUD Kota Salatiga periode Januari-Juni 2022. Jumlah sampel 60 dengan *total sampling* yang memenuhi kriteria penelitian.

Hasil: Karakteristik pasien DM rawat inap di RSUD Kota Salatiga periode Januari-Juni 2022 meliputi jenis kelamin perempuan (58%), umur responden 56-65 tahun (36,7%), dan DM dengan hipertensi (43,3%). Profil pengobatan pasien diabetes melitus rawat inap biguanid (metformin) (11,7%), sulfonilurea (glimepirid) (1,7%), rapid acting (insulin aspart) (26,7%), kombinasi biguanid (metformin) dengan sulfonilurea (glimepirid) (13,3%), kombinasi biguanid (metformin) dengan rapid acting (insulin aspart) (31,7%), kombinasi sulfonilurea (glimepirid) dengan rapid acting (insulin aspart) (6,7%), kombinasi biguanid (metformin), sulfonilurea (glimepirid), dengan rapid acting (insulin aspart) (8,3%), rute pemberian oral dengan subkutan (46,7%). Kontrol glikemik pasien DM meliputi gula darah sewaktu yang mempunyai frekuensi terbanyak pasien yang gula darahnya terkontrol (86,7%).

Kesimpulan: Kombinasi biguanid (metformin) dengan rapid acting (insulin aspart) (31,7%), rute pemberian obat oral dengan subkutan (46,7%), dan kontrol glikemik (GDS) terkontrol (86,7%).

Kata Kunci: Profil Pengobatan, Diabetes Melitus, Rawat Inap

Ngudi Waluyo University
Pharmacy Study Program, Faculty Of Health
Final project, February 2023
Henny Diah Ayu Puspitasari
051191112

PROFIL OF TREATMENT INPATIENT DIABETES MELITUS NON GESTASIONAL AND GYLCEMIC CONTROL PATIENTS AT SALATIGA CITY HOSPITAL FOR THE PERIOD OF JANUARY – JUNE 2022

ABSTRACT

Background: Diabetes is a disease that not only causes premature death around the world. This disease is also a major cause of anemia, heart disease, and kidney failure. The prevalence of diabetes increased rapidly before 2019 estimates put the number of 463 million people living with diabetes. This number is projected to be 643 million in 2030. The aim is to analyze the treatment profile and glycemic control of diabetes mellitus inpatients at Salatiga City Hospital.

Method: Observational study with analytic descriptive design. Data were taken retrospectively from the medical records of patients with diabetes mellitus at the Salatiga City Hospital for the period January-June 2022. The total sample was 60 with a total sampling that met the study criteria.

Results: Characteristics of inpatient DM patients at Salatiga City Hospital for the January-June 2022 period include female sex (58%), age of respondents 56-65 years (36.7%), and DM with hypertension (43.3%). Treatment profile of inpatient diabetes mellitus with biguanide (metformin) (11.7%), sulfonylurea (glimepirid) (1.7%), rapid acting (insulin aspart) (26.7), combination of biguanide (metformin) with sulfonylurea (glimepiride) (13.3%), combination of biguanide (metformin) with rapid acting (insulin aspart) (31.7%), combination of sulfonylurea (glimepiride) with rapid acting (insulin aspart) (6.7%), combination of biguanide (metformin), a sulfonylurea (glimepiride), with rapid acting (insulin aspart) (8.3%), oral route of administration by subcutaneous (46.7%). Glycemic control of DM patients includes intermittent blood sugar which has the highest frequency in patients whose blood sugar is controlled (86.7%).

Conclusion: The combination of biguanide (metformin) with rapid acting (insulin aspart) (31.7%), oral administration route with subcutaneous (46.7%), and controlled glycemic control (GDS) (86.7%).

Keywords: Treatment, Diabetes Melitus, Hospitalization